

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS
XI IPS MA CEMPAKAWARNA**

**ANALYSIS OF LANGUAGE ERRORS IN EXPLANATORY TEXTS BY 11th-GRADE XI
SOCIAL SCIENCE STUDENTS AT MA CEMPAKAWARNA**

***¹Fajri Fahrulrazi, ²Amelia Nasywa Dwi Agusta, ³Ayu Azmi Noer Puaddah, ⁴Ai Siti Nurjamilah**

^{*1234}Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya

222121114@student.unsil.ac.id, 222121125@student.unsil.ac.id, 222121137@student.unsil.ac.id,
aisitinurjamilah@unsil.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze language errors contained in explanatory texts made by class XI IPS students at MA Cempakawarna. The main focus of this research is to identify the types of language errors that appear, both in the aspects of phonology, morphology and syntax. The data used in this research is explanatory text produced by students, which was collected through observation and documentation methods. The analysis was carried out using language error theory which includes categories of errors in sentence structure, word use, and affixing errors that appear in the text. The results of the research show that the types of language errors that are most often found are errors in word usage, word selection and arrangement that do not comply with the rules of correct Indonesian sentences. Factors causing this error include students' lack of understanding of language rules, as well as the influence of informal, everyday language habits. It is hoped that this research can provide insight into Indonesian language teaching in schools, especially in improving the quality of students' written explanatory texts.

Keywords: *Linguistic Errors, Explanatory Text, Language.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibuat oleh siswa kelas XI IPS di MA Cempakawarna. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa yang muncul, baik dalam aspek fonologi, morfologi dan sintaksis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks eksplanasi yang dihasilkan oleh siswa, yang dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori kesalahan berbahasa yang mencakup kategori kesalahan dalam struktur kalimat, penggunaan kata, dan kesalahan pengimbuhan yang muncul dalam teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kesalahan berbahasa yang paling sering ditemukan adalah kesalahan dalam penggunaan kata, pemilihan kata dan penyusunan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Faktor penyebab kesalahan ini antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah bahasa, serta pengaruh kebiasaan berbahasa sehari-hari yang tidak formal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam memperbaiki kualitas tulisan teks eksplanasi siswa.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, teks eksplanasi, Bahasa.

Article History:

Submitted	Accepted	Published
September 16 th 2024	December 10 th 2024	December 15 th 2024

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh lawan bicara baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Hikmatul Ngulumiyah, Bagiya, Joko (2014) berpendapat bahwa berkomunikasi atau tindakan berbicara merupakan perwujudan bahasa yaitu ragam lisan yang dilakukan secara langsung sedangkan ragam tulis merupakan perwujudan bahasa yang tidak dilakukan secara langsung seperti menulis. Busri dan Badrih (2018:3) mengemukakan bahasa adalah suatu bunyi yang bersifat sistematis kretatif yang mengandung makna, bersifat arbitrer serta tidak instingtif. Bisa kita pahami bahwa penggunaan bahasa dalam berkomunikasi tidak hanya sekedar berinteraksi saja namun memiliki hal-hal yang perlu diperhatikan agar pesan yang ingin kita sampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Khususnya dalam berbahasa ragam tulis , karena diperlukan keterampilan kognitif yang baik agar seseorang dapat menuangkan isi pikiran dan gagasannya dalam sebuah tulisan, agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami juga oleh pembaca. Banyak sekali kesalahan dalam berbahasa ragam tulis ini, tidak jarang jarang kita menemui kesalahan dalam penggunaan bahasa, baik dalam tataran fonologi,morfologi, maupun sintaksis. Pernyataan ini sejalan dengan tujuan pembelajaran teks eksplanasi.

Teks eksplanasi bertujuan memberikan informasi kepada pembaca mengenai proses terjadinya peristiwa atau fenomena, baik yang bersifat alam, sosial, budaya, maupun lainnya (Sobandi, 2016: 17). Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan yang lainnya (Purnamasari dalam Lestari & Pamungkas, 2023). Namun, siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menulis teks eksplanasi. Kesalahan berbahasa ini menunjukkan bahwa tujuan proses pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Siswa memerlukan bimbingan yang lebih mendalam serta perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kesalahan-kesalahan berbahasa dapat memengaruhi kualitas dan efektifitas komunikasi, terutama dalam jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan suatu informasi, seperti teks eksplanasi. Oleh karena itu, perlu bagi kita untuk memahami dan mempelajari mengenai kesalahan dalam berbahasa apa saja yang sering terjadi dan dilakukan baik itu secara sadar maupun tidak sadar. Dalam artikel ini penulis ingin membuktikan dan menunjukan kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi pada teks eksplanasi hasil dari siswa MA Persis Cempaka warna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa teks eksplanasi hasil karya siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS di MA Persis Cempaka warna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan siswa dalam aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Data dianalisis secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, peneliti membaca dan menyimak teks eksplanasi yang ditulis siswa untuk mengidentifikasi dan merangkum kesalahan berbahasa. Hasil rangkuman ini

kemudian disajikan dalam bentuk tabel pada tahap penyajian data, sehingga informasi yang diperoleh dapat tersusun secara terorganisasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menyusun simpulan akhir yang valid berdasarkan analisis keseluruhan terhadap kesalahan berbahasa yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi penelitian kepada 25 siswa MA Persis Cempaka warna kelas XI IPS dengan memberikan mereka tugas membuat teks eksplanasi sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaannya ditemukan hasil 8 teks eksplanasi yang memiliki kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi, morfologi dan sintaksis. Berikut 3 sample teks eksplanasi siswa kelas XI IPS yang memiliki kesalahan berbahasa sebagai berikut:

No	Nama siswa	Kategori kesalahan tataran linguistik	Jenis kesalahan	Identifikasi kesalahan	Perbaikan kesalahan	Frekuensi kesalahan atau kekeliruan
1	Tsana Nailah Jinan	fonologi	Penghilangan fonem	Terdapat pada kata “tdk” yang dimana terjadi penghilangan fonem “a” sebelum dan sesudah huruf d	Kata yang seharusnya adalah “tidak”	Frekuensi kesalahan yang dilakukan hanya dilakukan satu kali, ini merupakan salah satu kekeliruan, bisa jadi karena kurang fokus dan mawas diri terhadap apa yang telah ditulis
		Fonologi	Penghilangan fonem	Terdapat pada kata ‘yg’ yang dimana terjadi penghilangan fonem “an” diantara y dan g	Kata yang seharusnya adalah “yang”	Frekuensi kesalahan yang dilakukan hanya dilakukan satu kali, ini merupakan kekeliruan, bisa jadi karena kurang fokus dan mawas diri.
		Fonologi	Penambahan fonem	Terdapat pada kata “ayola” yang dimana terjadi penambahan	Kata yang seharusnya adalah “ayo” tidak perlu menambahkan fonem l dan a	Frekuensi kesalahan yan dilakukan hanya satu kali, ini merupakan salah

				fonem l dan a setelah ayo	setelah ayo	satu kekeliruan, bisa jadi siswa ingin menulis “ayolah” namun kata tersebut tidaklah baku sehingga hanya cukup menggunakan kata “ayo”
		Morfologi	Penyimpangan penulisan kata	Terdapat pada kata “ketidak mampuan” dimana terjadi kesalahan penulisan kata dari hasil pengimbuhan kata tidak dan mampu dengan imbuhan ke- dan -an	Kata yang seharusnya adalah “ketidakmampuan” Tanpa menambahkan spasi di Tengah Tengah kata	Frekuensi kesalahan yang dilakukan hanya satu kali. Ini merupakan salah satu kekeliruan, bisa jadi siswa kurang fokus dan mawas diri
2	Zunaira	Fonologi	Penghilangan fonem	Terdapat pada kata “yng” dimana terjadi penghilangan fonem “a”	Kata yang seharusnya adalah “yang”	Frekuensi kesalahan yang dilakukan terjadi lima kali. Ini merupakan sebuah kesalahan karena kesalahan dilakukan secara berulang tanpa adanya perbaikan, bisa jadi hal ini merupakan kebiasaan siswa dalam menulis.
		Fonologi	Penghilangan fonem	Terdapat pada kata “dngn” dimana terjadi penghilangan fonem “e” dan “a”	Kata yang seharusnya adalah “dengan”	Frekuensi kesalahan yang dilakukan terjadi dua kali kesalahan. Ini merupakan sebuah kesalahan karena terjadi dua kali kesalahan tanpa

						adanya perbaikan, bisa jadi siswa kurang fokus dan mawas diri terhadap tulisannya
		Fonologi	Pengilangan fonem	Terdapat pada kata “adlh” dimana terjadi penghilangan fonem “a” diantara fonem l	Kata yang seharusnya adalah “adalah”	Frekuensi kesalahan yang terjadi hanya satu kali. Ini merupakan sebuah kekeliruan, bisa jadi karena siswa yang kurang fokus dan mawas diri terhadap apa yang ia tulis
		Morfologi	Sufiks,	Terdapat pada kata “banyak nya”, “kurang nya”, “menurut nya”, dan “mengakibat kan”. Seharusnya pengimbuhan pada kata dasar tidak menggunakan spasi	Kata yang seharusnya adalah dengan menyambungkan imbuhan akhir dengan kata dasarnya. “banyaknya”, “kurangnya”, “menurutnya”, dan “mengakibatkan”	frekuensi kesalahan terjadi lima kali. Ini merupakan sebuah kesalahan karena terjadi pada kata dasar yang diberikan imbuhan akhir -nya dan tidak ada perbaikan pada kata kata selanjutnya
3	Fitra Madina	Fonologi	Perubahan fonem	Terdapat pada kata “dewawa” dimana terjadi perubahan fonem s menjadi w	Kata yang seharusnya adalah “dewasa”	Dari frekuensi kesalahan yang terjadi hanya satu kali. Ini merupakan salah satu kekeliruan bisa jadi karena siswa kurang fokus atau kurang mawas diri terhadap hasil tulisannya
		Sintaksis	Kalimat	Terdapat tiga kesalahan salah satunya	Seharusnya “sehingga, jalan akhir yang di	Frekuensi kesalahan terjadi tiga kali, ini

				pada kalimat “sehingga, jalan akhir yang tempuh adalah dengan menghakimi pelakunya dengan hebat” kesalahan yang terjadi adalah penyusunan kalimat yang membuat ambigu serta kurang efektif	tempuh adalah dengan menghakimi pelakunya dengan adil” sehingga membuat kalimat tersebut dapat mudah dipahami dan efektif menyampaikan pesan yang ingin disampaikan	merupakan sebuah kesalahan dimana siswa yang kurang memahami struktur kalimat serta kurangnya mawas diri terhadap tulisan yang dibuat
--	--	--	--	--	---	---

Dari hasil penelitian ini bisa kita ketahui bahwa masih ada siswa yang kurang menguasai kemampuan berbahasa dalam menulis atau kaidah kebahasaan. Baik dalam penyusunan kata, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat. Hal ini biasanya terjadi karena faktor kebiasaan meraka dalam berkomunikasi satu sama lain serta kurangnya pengetahuan tentang kaidah bahasa. Serta kurangnya fokus serta mawas diri terhadap apa yang telah dilakukan menjadi salah satu faktor penyebab juga terjadinya kesalahan berbahasa. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya seorang pendidik untuk lebih memperhatikan siswa dengan mengajarkan kembali bagaimana struktur kata dan kalimat serta penggunaannya dalam berbahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku sekarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa teks eksplanasi hasil karya siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS di MA Persis Cempaka warna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan siswa dalam aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Data dianalisis secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan hasil teks ekplanasi dari siswa kelas XI IPS di MA Persis Cempaka warna. Teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa masih banyak kesalahan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai aturan EYD yang belum optimal. Selain itu, terdapat kesalahan dalam penulisan kata, seperti penggunaan kata depan *di* yang tidak sesuai, penulisan kata depan *ke* yang tidak sesuai, serta penulisan kata lainnya yang tidak tepat.

Berdasarkan simpulan-simpulan diatas dapat diberikan saran kepada guru kelas XI di MA Persis Cempaka Warna. Guru kelas XI di MA Persis Cempaka Warna diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan latihan menulis kalimat yang efektif kepada siswa. Hal ini penting karena masih banyak ditemukan kalimat yang kurang hemat atau mengandung kata-kata tidak perlu, yang jika dihilangkan tidak akan mengubah makna. Selain itu, terdapat banyak

kesalahan ejaan, terutama dalam penggunaan kata depan di dan ke yang sering digabung dengan kata yang mengikutinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P., Fakhruddin, M., & Bagiya, B. (2018). Analisis Kesalahan Kebahasaan Pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Dalam Rangka Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Surya Bahtera*, 6(56).
- Amral, S., Waode, A. D. G. (2017). Kesalahan penggunaan kalimat efektif pada tugas keterampilan menulis karangan eksplanasi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Aksara)*. 3(1), 76-86. Doi <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v3i1.101>.
- Busri & Badrih. (2018). *Linguistik Indonesia Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Malang: Madani Media.
- Mulyaningsih, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa Kelas VIII MTS Plus Al Bukhori Kabupaten Brebes. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(02), 108-122.
- Ngulumiyah, H., Bagiya, Joko. (2014). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP dan skenario pembelajarannya di SMK. *Jurnal Surya Bahtera*. 2(16).